

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum empiris (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara penulis langsung menemui para informan yang ditetapkan sebagai subjek penelitian guna meneliti dan menggali data. Penelitian hukum empiris merupakan salah satu jenis penelitian hukum yang menganalisis dan mengkaji bekerjanya hukum di dalam masyarakat.⁷¹ Penulis akan datang ke lokasi lapangan untuk mendapatkan data langsung secara sistematis dari masyarakat setempat mengenai pemahaman urutan wali perkawinan.

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu cara yang menganalisis hasil penelitian yang menghasilkan data deskriptif.⁷² Dengan pendekatan kualitatif ini penulis akan menggambarkan dan menganalisis hasil dari wawancara yang penulis lakukan dengan informan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dijadikan tempat penelitian adalah di Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu Kalimantan Selatan. Penulis memilih lokasi penelitian di Kecamatan Simpang Empat

⁷¹ H S Salim and Erlies Septiana Nurbani, "*Penerapan Teori Hukum Pada Penelitian Tesis Dan Disertasi Buku Kedua*," (PT Raja Grafindo Persada: Depok, 2017). 20

⁷² Mukti Fajar dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Empiris* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 192

karena penulis menemukan lebih banyak kasus dibandingkan kecamatan lainnya dan penulis mendapati terjadinya fenomena yang unik masalah urutan wali perkawinan yang terjadi di Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu.

C. Data dan Sumber Data

1. Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah :

a) Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber utama. Data primer diperoleh dari informan melalui observasi dan wawancara. Data yang diperoleh dari sumber data utama ini adalah pemahaman masyarakat Kecamatan Simpang Empat mengenai urutan wali perkawinan dan faktor penyebab terjadinya kekeliruan tentang pemahaman urutan wali pernikahan.

b) Data Sekunder

Data sekunder merupakan berbagai informasi yang telah ada sebelumnya dan dengan sengaja dikumpulkan oleh peneliti yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian seperti buku, jurnal dll.

2. Sumber Data dalam penelitian ini terdiri dari subjek dari mana data dapat diperoleh dari 9 informan mengenai pemahaman urutan wali perkawinan. Alasan penulis memilih melakukan penelitian di Kecamatan Simpang Empat ialah peneliti mendapati disana banyak kasus dibandingkan dengan kecamatan lainnya tentang kelirunya

masalah urutan wali perkawinan. Adapun kriteria sumber data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Pasangan yang sudah melaksanakan pernikahan
- b. Pasangan yang melaksanakan pernikahan dengan wali yang keliru.

Informannya berupa :

- a. Suami
- b. Isteri
- c. Wali yang menikahkan

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi yaitu teknik pengumpulan data berupa pengamatan, dengan membuat kunjungan lapangan terhadap situs studi kasus, peneliti menciptakan kesempatan untuk observasi. Observasi dilakukan dengan cara mengamati perilaku pelaku seperti sering berkunjung ketempat tinggal pelaku dan mengamati keadaan sekitarnya.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁷³ Wawancara adalah bagian penting dalam suatu penelitian lapangan. Karena tanpa wawancara, peneliti akan kehilangan informasi yang hanya diperoleh dengan jalan bertanya secara langsung kepada

⁷³ Lexy . J. Melong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2000), 135

informan. Wawancara ini menggunakan panduan daftar pertanyaan, akan tetapi jika daftar pertanyaan dirasa kurang maka tidak menutup kemungkinan akan ada pertanyaan-pertanyaan yang diajukan nantinya yang sebelumnya tidak ada dalam daftar pertanyaan.⁷⁴

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan dengan menggunakan beberapa tahapan antara lain⁷⁵ :

- a. Editing dalam proses ini penulis meninjau dan meneliti kembali sehingga data yang diperoleh di lapangan sudah lengkap, relevan dan jelas.
- b. Deskripsi yaitu penulis menggambarkan hasil wawancara dengan bahasa yang sesuai.
- c. Matriks yaitu berupa tabel yang disusun berdasarkan data-data hasil penelitian secara ringkas.

2. Analisis data

Teknik yang penulis gunakan setelah data ditemukan dalam menganalisis data tersebut adalah secara deskriptif kualitatif dari semua hasil wawancara terhadap responden, yaitu digambarkan dengan kata-kata atau kalimat untuk memperoleh kesimpulan.

⁷⁴ Mudjia Rahardjo, *Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Prosedurnya* (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017), 95.

⁷⁵ Tanzeh Ahmad, *"Pengantar Metode Penelitian,"* Yogyakarta: Teras (2009). 69